



**ANALISIS ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU DALAM PRODUKSI SEBAGAI ALAT  
PERENCANAAN LABA HASIL PENJUALAN  
STUDI KASUS PADA HOME INDUSTRY “LAROME” PASTRY SHOP DI MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**HENNY ARDYANA PUTRI**

**NIM: 21601082270**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan anggaran biaya bahan baku dalam produksi sebagai alat perencanaan laba hasil penjualan pada *home industry pastry shop* di Malang. Pengujian terhadap hipotesis ini menggunakan metode kualitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap produksi selalu mengalami peningkatan yang baik. selama pandemi pada tahun 2020 – 2021 tidak mengganggu aktivitas produksi yang artinya produk bagus dipasaran

**Kata Kunci :** menganalisis, bahan baku, produksi, peningkatan

### ***ABSTRACT***

This research is a research that aims to determine and analyze the preparation of the budget for raw materials in production as a planning tool for profit from sales at the home industry pastry shop in Malang. Testing of this hypothesis uses qualitative methods

The results of this study indicate that each production always has a good increase. during the pandemic in 2020-2021 it does not interfere with production activities which means good products on the market

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi pada laba, berusaha keras untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang dalam jangka panjang dengan melakukan bisnis dalam konteks perusahaan. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah merencanakan dan mengelola kegiatannya agar dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Menurut Welsch (2010: 5), pengawasan dan manajemen didefinisikan sebagai proses pengukuran dan penilaian kinerja aktual dari setiap bagian organisasi perusahaan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Anggaran adalah rencana kegiatan kerja yang ditunjukkan dalam angka-angka keuangan, yang disusun secara sistematis berdasarkan suatu program yang disetujui di masa yang akan datang. Perlunya manajemen menyiapkan anggaran untuk menjelaskan atau menjelaskan rencana kegiatan yang sistematis untuk menemukan perbedaan antara keuntungan dan kerugian. Dengan kata lain, anggaran adalah alat manajemen untuk menggunakan kemampuan manajemennya untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Anggaran adalah rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai (Hansen /Mowen : 2013)

Manajemen adalah upaya atau proses sistematis yang dilakukan oleh seorang administrator untuk mencapai tujuan yang telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Menurut G.R. Terry (2010;16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas

yang terdiri atas tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dalam suatu perusahaan, bahan baku merupakan faktor penting dan utama. Besar kecilnya investasi dalam persediaan bahan baku mempunyai pengaruh langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penentuan persediaan bahan baku akan mengurangi keuntungan perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan karena terlalu besar atau terlalu kecilnya investasi ke dalam biaya persediaan. Jumlah bahan baku yang ada dalam persediaan sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Jumlah bahan baku yang terlalu sedikit akan menyebabkan produksi terganggu, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam jumlah yang diinginkan. Ini berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh. Sebaliknya jumlah persediaan bahan baku yang terlalu banyak akan menimbulkan tambahan biaya yang seharusnya dapat dihemat

Bahan baku adalah bahan langsung, bagian integral dari produk jadi yang dapat dengan mudah dilacak di dalam produk, dan relatif mahal dibandingkan dengan bahan pembantu. Bahan baku pada dasarnya adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan, diolah menjadi produk setengah jadi, dan akhirnya menjadi produk jadi atau produk akhir perusahaan (Syamsuddin, 2001: 281). Tentunya setiap perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau lebih jenis produk selalu membutuhkan bahan baku untuk melakukan proses produksi.

Anggaran suatu perusahaan bertujuan untuk membantu dalam memberikan gambaran awal kegiatan yang akan dikerjakan oleh perusahaan, besarnya dana yang akan dikeluarkan

perusahaan dalam mewujudkan kegiatan yang telah dianggarkan. Kegiatan perusahaan umumnya adalah membuat suatu produk yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan, sebelum membuat suatu produk diperlukannya anggaran bahan baku untuk membuat suatu produk, anggaran bahan baku diperlukan untuk menyusun kegiatan selama produksi berlangsung dengan adanya anggaran ini perusahaan dapat lebih mudah untuk mengambil keputusan terkait produksi.

Toko Pastry Home Industry Malang merupakan toko kue rumahan adalah perusahaan (untuk keperluan rumah tangga) yang mengoperasikan pengolahan makanan (brownies). Visi bisnis ditetapkan menjadi perusahaan yang progresif, menarik dan produktif. Untuk memenuhi misi ini, pemilik telah menerapkan berbagai inovasi baru dalam berbagai macam roti dan kue berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Jenis usaha yang dijalankan oleh toko kue rumahan adalah makanan. Usaha ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan pemiliknya serta dukungan yang cukup untuk mengembangkan usaha ini. Kegiatan usaha perusahaan sering mengalami kendala terkait ketersediaan bahan baku, dan kegiatan produksi sering terhenti karena masalah bahan baku. Selama ini pemilik perusahaan belum memiliki rencana untuk mengendalikan bahan baku, yang berdampak pada pencapaian keuntungan dari penjualan produk. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul **Analisis Anggaran Biaya Bahan Baku Dalam Produksi Sebagai Alat Perencanaan Laba Hasil Penjualan Studi Kasus Pada *Home Industry Larome Pastry Shop* di Malang**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah berikut ini adalah. Bagaimana pengelolaan anggaran biaya bahan baku dalam produksi untuk merencanakan keuntungan dari penjualan di Toko Pastry Home Industry Malang?

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan anggaran biaya bahan baku dalam produksi sebagai alat perencanaan laba hasil penjualan pada *Home Industry Pastry Shop* di Malang.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Home Industri Pastry Shop di Malang

Kontroversi penyelidikan adalah bahwa dia telah tertinggal, tahun perhitungan sebelumnya, beasiswa penjualan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan dapat ditambahkan wawasan untuk penelitian sejenis dengan harapan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut..









## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuantitas bahan baku yang dibutuhkan dalam 1 bulan pada tahun 2018-2020 dapat diketahui bahwa rata-rata pemakaian bahan baku dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 yaitu sebanyak 2.315,25 *box*, tahun 2019 sebanyak 2.330 *box* dan tahun 2020 yaitu sebesar 2.346,75 *box* . Mengenai kebutuhan bahan baku per hari menunjukkan kuantitas bahan baku yang digunakan agar kelancaran produksi dapat dilakukan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data pemakaian bahan baku menunjukkan adanya peningkatan dikarenakan pemakaian jumlah baku setiap periodenya juga menunjukkan adanya peningkatan, dimana pada tahun 2018 yaitu sebesar 94,228 Kg, tahun 2019 sebesar 94,963 Kg dan tahun 2020 yaitu sebesar 94,969 Kg.

#### 4.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis pengendalian bahan baku hanya pada penggunaan bahan baku utama yaitu tepung.
2. Periode penelitian hanya selama tiga tahun yaitu 2018-2020

3. Penelitian hanya dapat dilakukan pada home industry pastry shop yang sederhana sehingga memberikan daya jangkauan yang rendah
4. Penelitian yang akan datang harus dilakukan pada perusahaan yang lebih besar sehingga dapat diketahui problematika secara kompleks

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik harus berusaha untuk melakukan pembelian bahan baku secara tepat sehingga dapat mendukung upaya perusahaan untuk melakukan efisiensi, dimana ketepatan atas pembelian bahan baku selain mendukung aktivitas produksi juga mendukung upaya untuk melakukan efisiensi penggunaan biaya bahan baku. Kebijakan tersebut dilakukan karena bahan baku yang digunakan untuk aktivitas produksi cenderung mudah rusak sehingga diperlukan suatu perencanaan yang tepat dalam pengadaan bahan baku.
2. Pemilik dapat melakukan penjadwalan kembali dalam proses pengadaan bahan baku apabila terdapat permasalahan diluar perkiraan sebelumnya, misalnya gagal panen para pemasok sehingga dengan harapan proses produksi dapat terus berjalan. Aktivitas tersebut dilakukan agar aktivitas produksi dapat berjalan sesuai dengan harapan pemilik dan kelancaran aktivitas produksi berjalan terjamin.

3. Pemilik harus berupaya untuk menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan atau jadwal yang telah ditetapkan sehingga pengadaan bahan baku dapat dimaksimalkan dan kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2013. Anggaran Perusahaan. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Angkoso. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Aprilia Widy Ananda, 2019, Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Putra Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar), Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA), Vol.2 No.1
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Azuar Juliandi, Irfan dan Saprihal Manurung. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Medan: UMSU Press.
- Bastian, Indra. 2008. Akuntansi Kesehatan. Edisi 1. Cetakan Pertama. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Cahyaningrum, Ndaru H. 2012. Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010).
- Daft, Richard. 2007. Management. Jakarta : Salemba Empat
- Glenn A. Welsh, Ronald W. Hilton, dan Paul N. Gordon, alih bahasa oleh Purwatiningsih dan Maudy Warouw. 2010. Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba, Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen & Mowen. 2013. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Husein Umar, 2003, Studi Kelayakan Bisnis, edisi ke 2, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- James M, Reeve T. 2005, Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia, Buku Kedua, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Julita, 2015, Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, Jurnal Riset Bisnis dan Akuntansi, Vol.15 No.1
- Melati Nabilah Putri, 2019, Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Tasik Raja Mill, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat
- Munandar. 2001. Budgeting: Perencanaan kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan kerja. Yogyakarta : BPFE.
- Nafarin. 2000. "Pengaruh Anggaran Perusahaan". Jakarta: Salemba Empat.

- Ratna Pita Sari Br Ginting, 2019, Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indapo Batu Rongkam, Jurnal Ilmiah Smart Vol.3 No.1
- Rudianto (2009). Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2013. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim, 2001, Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009 Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

